

ABSTRAK

Feri Indra Kurniawan, 1950110123, Wisata Religi makam Sunan Kalijaga Demak sebagai penggerak Ekonomi Kreatif berbasis Kearifan Lokal.

Kawasan Makam Sunan Kalijaga Demak sebagai destinasi wisata religi memiliki potensi besar sebagai penggerak ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal. Namun, perkembangan produk ekonomi kreatif disana menunjukkan kecenderungan stagnasi atau kemonotonan. Penelitian ini bertujuan *pertama*, untuk mengetahui sudut pandang pemerintah, cendekiawan dan pelaku bisnis terkait wisata religi makam Sunan Kalijaga sebagai penggerak ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal. *Kedua*, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat perkembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal di wisata religi makam sunan kalijaga. *Ketiga*, untuk mengetahui strategi pemerintah, pelaku bisnis, dan Cendekiawan wisata religi makam Sunan Kalijaga dalam menggerakkan dan mengembangkan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal kedepannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini Wisata religi makam Sunan Kalijaga sebagai penggerak Ekonomi Kreatif berbasis kearifan lokal dilihat dengan pandangan positif oleh pemerintah, cendekiawan, dan pelaku bisnis. Pemerintah melihatnya sebagai perputaran roda perekonomian masyarakat dan pemerintah melihat masih terdapat potensi yang seharusnya dapat dikembangkan, Selain dalam aspek perekonomian, cendekiawan menganggapnya penting dalam melestarikan kearifan lokal dan warisan budaya. Dan para pelaku bisnis melihatnya sebagai peluang untuk mengembangkan usaha dan memperoleh pendapatan melalui produk ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal, *kedua*, faktor pendukungnya yaitu: pasar yang besar, media sosial, tenaga kerja berkualitas, dan dukungan pemerintah. Sedangkan faktor penghambatnya yakni modal terbatas, ketersediaan bahan baku, kurangnya kreativitas inovasi dan kurangnya kolaborasi. *Ketiga*, Strategi pemerintah meningkatkan infrastruktur, pelatihan, dan kerjasama. cendekiawan mendukung dan meningkatkan kolaborasi, pelaku bisnis berupaya menciptakan inovasi baru dengan mempertahankan kearifan lokal.

Kata Kunci: Wisata Religi, Ekonomi Kreatif, Kearifan Lokal.

ABSTRACT

Feri Indra Kurniawan, 1950110123, *Religious tourism at the tomb of Sunan Kalijaga Demak as a creative economy driver based on local wisdom.*

The Sunan Kalijaga Tomb area, Demak, as a religious tourism destination, has great potential as a creative economy driver based on local wisdom. However, the development of creative economy products there shows a tendency to stagnation or monotony. This research aims first, to find out the perspective of the government, intellectuals and business people regarding religious tourism at the Sunan Kalijaga grave as a driver of a creative economy based on local wisdom. Second, to determine the supporting and inhibiting factors for the development of a creative economy based on local wisdom in the religious tourism of the Sunan Kalijaga grave. Third, to find out the strategies of the government, business people and religious tourism scholars at Sunan Kalijaga's grave in mobilizing and developing a creative economy based on local wisdom in the future. The type of research used is field research with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation.

The results of this research are that religious tourism at Sunan Kalijaga's grave as a driving force for a creative economy based on local wisdom is seen in a positive light by the government, intellectuals and business people. The government sees it as turning the wheels of society's economy and the government sees that there is still potential that should be developed. Apart from the economic aspect, scholars consider it important in preserving local wisdom and cultural heritage. And Business people see it as an opportunity to develop their business and earn income through creative economy products based on local wisdom. Second, the supporting factors are: a large market, social media, quality workforce, and government support. Meanwhile, the inhibiting factors are limited capital, availability of raw materials, lack of innovation creativity and lack of collaboration. Third, the government's strategy is to improve infrastructure, training and cooperation. scholars support and increase collaboration, business people strive to create new innovations by maintaining local wisdom.

Keywords: *Religious Tourism, Creative Economy, Local Wisdom.*